

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Wahyuni (2017:85) Setiap manusia pasti sangat membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Maka dari itu didalam kehidupan manusia, tak lepas dari dunia pendidikan.

Masa zaman modern ini dalam dunia pendidikan perlu diadakannya suatu inovasi yang pastinya menguntungkan pihak pengajar dan pihak pembelajar. Inovasi tersebut dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak konsisten itu itu saja. Guru menyadari bahwa kurangnya suatu inovasi dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Pada saat ini siswa lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu pembelajaran yang lain dari pada yang lain seperti media pembelajaran.

Menurut Djojosoediro (2011:18) Terkhusus pada mata pelajaran IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan dengan keterampilan bereksperimen. Pada mata pelajaran IPA SD memiliki bagan alur pembelajaran seperti menggali pengetahuan awal siswa yang terkait dengan materi baru yang akan dipelajari, melakukan investigasi/penyelidikan, memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengumpulkan bukti-bukti/fakta-fakta sebagai bahan untuk mengkonstruksi pengetahuannya melalui bantuan guru maupun melalui kerja sama dengan teman.

Mata pelajaran IPA SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pemahaman yang timbul dari rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran akan adanya hubungan saling mempengaruhi yang mampu mengasah keterampilan proses melalui penyelidikan yang dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Proses pembelajaran didalam kelas tidak dapat dipisahkan dengan strategi, teknik, metode dan model

pembelajaran. Salah satu faktor pendukung terhadap keberhasilan penerapan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini adalah ketersediaan perangkat pembelajaran yang layak dan relevan. Perangkat pembelajaran mencakup rencana proses pembelajaran, penilaian media dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru harus menyesuaikan segala kegiatan pembelajarannya dengan kurikulumn 2013, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, perlu melakukan persiapan yang matang terutama kelengkapan perangkat pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang penting, terutama sebagai panduan siswa dalam belajar dan menemukan konsep-konsep melalui aktivitas yang akan dilakukan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terdapat pada buku siswa kurang menarik dan kurang memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri dan guru juga masih kesulitan dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disebabkan karena kurang terampilnya menggunakan komputer. Dengan adanya LKPD diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara perorangan maupun kelompok, maupun berpikir kritis dan menjalin kerja sama yang baik dengan anggota kelompok.

Pop Up Book adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul (Dewantari, 2018). *Pop Up Book* ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkret. *Pop Up Book* dapat didesain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa tersebut. Keunggulan dari *Pop Up Book* yaitu dapat memvisualisasikan gambar menjadi

lebih menarik tampilan *Pop Up Book* menjadi salah satu keunggulan karena tampilannya yang unik dan berbeda dengan media yang lainnya.

Pop Up Book adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul (Dewantari, 2018). *Pop Up Book* ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkret. *Pop Up Book* dapat didesain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa tersebut. Keunggulan dari *Pop Up Book* yaitu dapat memvisualisasikan gambar menjadi lebih menarik tampilan *Pop Up Book* menjadi salah satu keunggulan karena tampilannya yang unik dan berbeda dengan media yang lainnya.

Selama ini guru hanya menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia. Padahal buku teks yang digunakan oleh guru masih terdapat banyak kekurangan, yang dimana peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajarannya yang masih berpusat pada guru. Materi pada buku teks tersebut tidak sesuai dengan silabus yang digunakan guru. Buku teks yang seharusnya membantu guru dalam mengajarkan buku justru merepotkan guru untuk mencari penguatan materi lain. Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pedekataan buku teks. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif dikarekan guru lebih bergantung pada buku teks. Selain itu media *Pop Up Book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berupa dua dan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di SD Advent 6 Air Bersih Kecamatan Medan Kota ditemukan

bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan guru adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang banyak beredar disekolah-sekolah pada umumnya, sehingga dapat dikatakan belum sesuai dengan kebutuhan siswa, kemudian dari segi tampilan kurang mencantumkan gambar-gambar dan warna yang dapat menjadi daya tarik peserta didik untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pengerjaan LKPD.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Lembar kerja peserta didik yang terdapat pada buku siswa kurang menarik dan kurang memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.
- 3 Guru masih kesulitan dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disebabkan karena kurang terampilnya menggunakan komputer

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup serta keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti dengan demikian berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti membatasi masalah **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Media pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Komponen Ekosistem di Kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023.”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Komponen Ekosistem di Kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023 ?

2. Bagaimanakah kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata pelajaran IPA Tema 5 Komponen Ekosistem di Kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Mata Pelajaran IPA Tema 5 Komponen Ekosistem di Kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023
2. Untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Mata Pelajaran IPA Tema 5 Komponen Ekosistem di Kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dibuat oleh penulis sebagai berikut :

1. Segi Teoritis

Sumbangan pemikiran mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menambah wawasan tentang pembelajaran IPA. Adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran IPA SD.

2. Segi Praktis

a. Bagi Siswa

1. Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran IPA
2. Menambah sumber belajar bagi siswa

b. Bagi Guru

1. Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran IPA
2. Memotivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik

c. Bagi Sekolah

Media pembelajaran dapat memberi motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap siswa

d. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu yang diperoleh selama kuliah serta membantu peneliti dalam memperoleh gelar sarjana.
2. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi pengembangan serta referensi bagi pihak-pihak peneliti selanjutnya
3. Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan minat pembaca untuk melakukan penelitian sejenis ini dengan sudut pandang yang berbeda dimasa yang akan datang.

